

ABSTRAK

LINDA NOVALIA SIHOTANG, NIM 2112142007, NILAI ESTETIKA TARI DAMPENG PADA MASYARAKAT MUARA PEA DESA BUKIT HARAPAN KABUPATEN ACEH SINGKIL. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2016

Tari *Dampeng* merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Aceh Singkil. *Dampeng* ini merupakan tarian tradisi yang sudah pada tahun 1986. Tujuan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai *tari dampeng* dilihat dari sudut pandang nilai estetika.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori estetika dari Dhrasono yang memuat tentang: gerak, busana, syair dan musik. Teori ini menjadi acuan untuk mengupas permasalahan yang ada dalam *tari Dampeng*.

Waktu penelitian untuk membahas *tari Dampeng* dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari pertengahan Desember 2015 sampai Februari 2016. Tempat penelitian di Desa Bukit Harapan. Kecamatan Gunung Meriah. Populasi pada penelitian adalah dua orang yaitu narasumber dan seniman, yang mengetahui tentang kebudayaan Singkil. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah dua orang yaitu narasumber dan seniman yang ada di Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa *tari dampeng* memiliki dinamika gerak yang sedang dan cepat, adapun iringan musik *Dampeng* memakai iringan musik internal dan eksternal. Busana yang digunakan dalam *tari Dampeng* terdiri dari baju tangan panjang warna putih, celana panjang warna hitam atau putih, kain sarung setengah tiang (disebut lunggi), dan atribut lainnya seperti tali pinggang, tutup kepala (sebelit pinder) dari kain persegi empat yang dilipat dan diikat keliling kepala. Sedangkan salah satu topinya mencuat ke atas, di bagian belakang kepala. Dalam busana *tari Dampeng* memakai perpaduan beberapa warna yang dikenakan yaitu warna putih (yang melambangkan kesucian), hitam (yang melambangkan ketegasan), merah (yang melambangkan keberanian), kuning (yang melambangkan perdamaian).

Dampeng diciptakan oleh Teungku Gemerinting yang berasal dari Singkil, yang dalam perjalanan pulang dari hutan memutuskan untuk beristirahat di atas pohon. Kemudian dari atas pohon Teungku melihat seekor elang terbang berputar-putar di atas kepalanya. Dari gerakan elang tersebut muncul ide dan imajinasi Teungku Gemerinting untuk menciptakan sebuah tari yang bernama *Dampeng*, dari gerakan-gerakan tersebut muncullah gagasan dari beberapa gerak yang melambangkan kekuatan, keperkasaan dan kebersamaan.

Kata Kunci : Nilai Estetika, *Tari Dampeng*, Kabupaten Aceh Singkil